

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra berperan sebagai wadah yang berisi tentang nilai-nilai kehidupan manusia. Karena di dalam sastra sering kali menyajikan kehidupan manusia yang mengandung sebuah pesan. Oleh karena itu Sastra dapat diaplikasikan sebagai alat dalam hal pengajaran. Sastra sendiri di peroleh berdasarkan perasaan, pemikiran, ide, pengalaman dan pendapat yang di jadikan sebagai sarana untuk mengungkapkan ekspresi. Sehingga melalui karya sastra, seorang pengarang mampu menyampaikan isi pandangan tentang kehidupan yang ada di sekitarnya.

Secara ringkasnya, sastra meliputi kepada bentuk tulisan yang dibuat oleh manusia. Misalnya seperti catatan ilmu pengetahuan, novel, kitab suci, surat-surat, maupun undang-undang. Dalam konteks kebudayaan, sastra dapat diartikan sebagai ekspresi dan perasaan manusia yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan melalui bahasa yang berasal dari perasaan maupun pemikiran seseorang. Selain itu Sastra juga

dapat dimaknai sebagai teks yang mengandung “instruksi” dan “pedoman”. Sastra sendiri dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu Puisi dan Prosa. Puisi adalah karya sastra yang memiliki ikatan dengan adanya kaidah atau aturan-aturan tertentu didalamnya. Misalnya, pantun dan syair. Sedangkan Prosa adalah karya sastra yang tidak terikat, misalnya cerpen, drama, dan novel.<sup>1</sup>

Novel tergolong kedalam jenis sastra karena di dalam novel mengandung rangkaian cerita kehidupan, baik itu menceritakan kehidupan orang lain maupun diri sendiri yang menonjolkan watak dan sifat setiap adegan pelakunya. Selain itu novel juga dapat di artikan sebagai karya sastra fiksi yang panjang, berbentuk rangkaian cerita yang sifatnya imajiner atau berdasarkan imajinasi penulis.<sup>2</sup>

Novel juga disebut sebagai salah satu bentuk teks, karena ketika seseorang membacanya maka peluang memaknai isi dari novel tentu saja secara berbeda-beda. Novel kerap kali

---

<sup>1</sup> Surastina, *Pengantar Teori Satra*, ( Yogyakarta: Elmametra, 2018) h. 3.

<sup>2</sup> P. Tukan & Wiekandini D.P, *Panduan Belajar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Yudhistira, 2016) h.19.

terlibat dalam proses penyampaian pesan melalui setting, ruang, waktu, dan penokohan yang ada dalam alur cerita sebuah novel. Adapun komunikator dalam sebuah novel disebut sebagai penulis.

Jika di lihat secara lebih mendalam, novel tidak hanya menyajikan tema pokok (Mayor) akan tetapi di dalamnya juga terdapat tema tambahan (Minor) yang berfungsi sebagai media pendukung tema utama. Secara penokohan, di dalam novel memiliki banyak karakter tokoh yang berbeda-beda di tandai dengan beberapa penggolongan-penggolongan berdasarkan fungsi dan peranannya masing-masing.<sup>3</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan informasi dan hiburan manusia juga terus berkembang menyesuaikan dengan zaman dan kemajuan teknologi. Tidak diragukan lagi, di zaman yang serba canggih ini kita semakin di mudahkan untuk mengakses berbagai macam informasi maupun hiburan. Melalui media baik yang sifatnya cetak maupun digital. Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menambah

---

<sup>3</sup> Hendrawansyah, *Paradoks Budaya Tinjauan Strukturalisme Genetik Goldman*, ( Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 27.

informasi maupun hiburan adalah dengan membaca novel. Informasi dan hiburan yang disajikan dalam novel kerap kali mengajak para pembacanya untuk berpikir dalam memahami dan menikmati jalannya cerita. Membaca novel juga dapat melatih daya imajinasi dan cara berpikir. Setelah imajinasi terbentuk barulah unsur hiburannya akan di dapatkan ketika kita sudah membaca secara lebih dalam mengenai isi dari novel tersebut. Bahkan tidak jarang pula kita bisa memetik nilia-nilai kehidupan yang bisa kita dipelajari sekaligus dijadikan sebagai acuan hidup oleh para pembaca dalam memaknai kehidupan agar lebih religius. Karena sebuah nilai-nilai religius tidak hanya kita dapatkan ketika mendengarkan ceramah, akan tetapi bisa juga kita dapatkan dari membaca novel.

Adapun salah satu novel yang menarik untuk dibaca dan di ambil nilai-nilainya yaitu novel dengan judul “Re:” yang diterbitkan pada tahun 2014, novel ini merupakan novel keempat karya Maman Suherman dari lima novelnya yang berjudul “Matahari (2012)”, Bokis 1 : Kisah Gelap Dunia Seleb (2012), Bokis 2: Potret Para Pesohor (2014). Dan PeREmpuan (2016).

Secara garis besar novel “Re:” menceritakan realita sisi kelam kehidupan megahnya kota metropolitan. Novel tersebut mengisahkan kehidupan nyata seorang perempuan yang berprofesi sebagai pekerja seks komersial lesbian bernama Rere yang dikenal Maman Suherman ketika sedang menyusun skripsi. Selain itu novel ini menampilkan tokoh bernama Herman yang tak lain adalah penulis itu sendiri. ketika itu Maman Suherman berprofesi sebagai wartawan harian lepas disalah satu media dan juga merupakan mahasiswa tingkat akhir prodi Krimonologi. Herman terlibat dalam dunia tergelap “Re:” ketika sedang menyelesaikan penelitian skripsinya yang berhubungan dengan dunia pelacuran lesbian.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam novel “Re:” Maka untuk itu peneliti mengambil judul **“Analisis Isi Nilai-nilai Religius dalam Novel “Re:” Karya Maman Suherman”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu Apa saja nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel “Re:” karya Maman Suherman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, dapat diuraikan tujuan dari penelitian, yaitu: Untuk mengetahui nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel “Re:” Karya Maman Suherman.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi bagi perkembangan penelitian ilmu dakwah maupun ilmu komunikasi. Dan dapat berkontribusi pada berbagai data penelitian. Secara khusus, yaitu penelitian dengan menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) novel

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas serta masukan bagi mahasiswa maupun elemen masyarakat dalam mengembangkan penelitian terutama yang

memiliki kaitannya dengan karya sastra berbentuk novel. Secara umum dapat memudahkan para peminat sastra untuk memahami nilai dan pesan yang terkandung dalam karya sastra terutama novel.

### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Banyak terdapat penelitian terdahulu yang kemudian penyusun jadikan sebagai bahan pembandingan dan pelengkap data-data penelitian. Adapun penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian Sugita Yohan, 2020. Dengan judul penelitian *Analisis Isi Nilai-nilai Religius dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*. Adapun fokus penelitian ini menggunakan analisis isi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun untuk sumber data diperoleh secara literature. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis teks dengan tujuan untuk mendeskripsikan penderitaan tokoh perempuan yang terdapat dalam novel surga yang tak dirindukan.

2. Penelitian Mudip Temongmere, 2018. Dengan judul penelitian *Analisis Nilai Religius dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*. Fokus penelitian ini adalah pada analisis data kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Kemudian untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yaitu dengan cara mengidentifikasi data, menganalisisnya, menuliskannya, mengkategorikannya, dan menyimpannya. Metode informal digunakan untuk menganalisis hasil penelitian.
3. Penelitian Putri Prameswari, 2017. Dengan judul penelitian *Nilai-nilai Religius dalam Novel Assalamualaikum Beijing! dan Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia*. Fokus dalam penelitian ini yaitu penulis menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Penelitian yang dilakukan penulis adalah studi kepustakaan, yaitu dengan menggunakan buku sebagai sumber data. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu nilai religius dalam novel Assalamualaikum Beijing! Dengan cinta di ujung sajadah karya Asma Nadia. Kemudian, ketika

menganalisis data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengklasifikasikan data dan menyimpulkannya dengan cara yang mudah dipahami.

Dari ketiga judul penelitian diatas, tentu terdapat perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis. Adapun persamaannya yaitu dalam metode menganalisis penelitian dengan menggunakan Analisis isi serta menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun yang membedakan antara penulis dengan penelitian di atas yaitu pada novel yang dijadikan objek penelitian.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Definisi Analisis Isi**

Analisis isi (*Content Analisis*) merupakan salah satu metode penelitian dari ilmu komunikasi, yang sifatnya secara lebih mendalam terhadap isi suatu informasi baik yang sifatnya tertulis maupun tercetak. Dengan menggunakan analisis isi, peneliti akan dimudahkan dalam memahami gambaran isi, karakteristik, pesan, maupun perkembangan

(*Tren*) dari suatu isi media yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>4</sup>

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, termasuk surat kabar, berita radio, iklan, televisi, novel, media, dan materi dokumenter lainnya. Pada dasarnya, analisis isi adalah bentuk komunikasi tertulis atau dikemas secara digital.<sup>5</sup>

Analisis isi memiliki tujuan utama yaitu untuk mendeskripsikan setiap pesan-pesan yang memiliki makna di dalam sebuah teks baik yang termuat dalam dokumen maupun media. Selain itu analisis isi merupakan sebuah teknik untuk mengolah maupun menganalisis suatu pesan secara sistematis dan dapat pula menganalisis suatu perilaku dalam sebuah komunikasi yang terbuka yaitu dengan cara mencatat lambang, tanda maupun nilai yang terdapat di dalam novel “Re:” Karya Maman Suherman secara sistematis. Kemudian

---

<sup>4</sup> Eriyanto, *Analisis isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Social*, (Jakarta Timur: Prenada Media, 2015), h. 11.

<sup>5</sup> Morissan, M.A. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 144.

untuk langkah selanjutnya yaitu dengan cara memberikan interpretasi.

## 2. Definisi Nilai-Nilai Religius

Menurut Spranger, nilai merupakan suatu tatanan yang dijadikan ukuran oleh setiap individu untuk menimbang maupun memilih setiap keputusan ketika dalam situasi sosial.<sup>6</sup> Selain itu nilai juga dapat diartikan sebagai gagasan yang dimiliki seseorang maupun kelompok tentang apa yang dikehendaki, yang sifatnya baik maupun yang tidak baik.

Sedangkan religius merupakan sikap yang dimiliki oleh setiap manusia, ketika manusia tersebut memiliki hati yang murni, shaleh, serta patuh terhadap norma yang berlaku.<sup>7</sup> Sejatinnya religius adalah sikap seseorang yang mempunyai otoritas dalam menjalankan ajaran-ajaran yang benar.

Jadi, konsep dari nilai religius adalah seperangkat keyakinan yang berkaitan dengan sikap keagamaan

---

<sup>6</sup> Afi Parnawi, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h.115.

<sup>7</sup> A. Sudirja, *Agama (di Zaman) yang Berubah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 51.

seseorang, yang melibakan keyakinan dalam perilaku kehidupannya, termasuk juga hubungan antara manusia dengan manusia, maupun antara manusia dengan tuhan.

### 3. Definisi Novel

Novel adalah suatu bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat serentetan peristiwa serta latar yang tersusun. Novel kerap kali disebut dengan karya fiksi, karena di buat berdasarkan hasil imajinasi dari pengarang itu sendiri sehingga termasuk karya imajiner. Novel merupakan suatu ekspresi kehidupan manusia baik yang ada di lingkungan sekitar penulis maupun tentang penulis itu sendiri yang dituangkan dalam sebuah tulisan atau cerita panjang. Kemudian di dalamnya terdapat konflik atau pertentangan.

H.B. Jasin juga mengungkapkan bahwa novel merupakan ekspresi dari potret kehidupan manusia dalam kurun waktu yang lama. Setelah itu, di dalamnya terdapat perkelahian, perdebatan, dan bahkan konflik, yang dapat mengubah jalan cerita para karakter dalam<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Dadi Waras Suhardjono, *Kajian Strukturalisme Genetik dalam Novel Bertemakan Religiositas*, (Sleman: Gharudhawaca, 2021), h. 25.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan lingkungan alam untuk tujuan menafsirkan makna dari fenomena yang terjadi, dan dilakukan dengan memasukkan berbagai metode yang ada ke dalam penelitian<sup>9</sup>

Kemudian Langkah selanjutnya adalah analisis dengan menggunakan metode analisis isi. Analisis isi biasanya digunakan untuk mengkaji dan menyelidiki nilai, pesan, makna dalam sebuah dokumen, serta kalimat, maupun kata-kata yang terkandung dalam karya sastra. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah novel berjudul *Re*: karya Maman Suherman.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer disebut juga dengan data utama. Karena kita membutuhkan data kunci sebagai sumber informasi utama untuk melakukan penelitian.

---

<sup>9</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h. 7.

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah sebuah novel dengan judul “Re:”.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dalam sebuah penelitian, data sekunder diperoleh melalui perantara.

Adapun data sekunder yang diperoleh peneliti berupa resensi maupun sinopsis novel “Re:” karya Maman Suherman yang diperoleh dari internet, blog, dan website dengan tujuan untuk mendapatkan data penunjang terkait nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel “Re:”.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Sedangkah langkah-langkah yang di tempuh dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Metode Studi Kepustakaan.

Metode studi kepustakaan digunakan untuk menganalisis data mengenai pengamatan yang berkaitan dengan penelitian. Metode studi kepustakaan di peroleh dari

reverensi mengenai novel maupun karya sastra lainnya. Metode ini cenderung berlandaskan kepada literature, artinya memahami kepustakaan berdasarkan rumusan masalah yang sudah ada.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Analisis isi adalah metode penelitian yang mengkhususkan diri dalam mengumpulkan data analisis teks.<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat Holsti, analisis isi adalah metode penelitian untuk menarik kesimpulan yang objektif, mengidentifikasi, mengkarakterisasi pesan secara sistematis dan secara .<sup>11</sup>

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut diantaranya, membaca secara keseluruhan novel Re., melakukan seleksi teks atau kalimat, Menentukan unit analisis, dan yang terakhir yaitu menganalisis nilai-nilai

---

<sup>10</sup> Richard West & Lyin H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), h. 86.

<sup>11</sup> Endang Kartikowati & Zubaedah, *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter pada Anak Usia Dini dan Dimensi-dimensinya*, (Jakarta: Prenamedia, 2020), h. 52.

religius yang terdapat dalam novel “Re:” Karya Maman Suherman.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini lebih terarah dan sistematis. Maka penyusun membagi pokok-pokok permasalahan ke dalam lima bab diantaranya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan mengenai pengertian analisis isi (*Content analysis*), sejarah analisis isi, karakteristik novel, Pengertian nilai religius & macam-macam nilai Religius.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas lebih dalam mengenai metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan tahapan dalam menganalisis data yang digunakan.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan secara singkat terkait sinopsis novel Re: karya Maman Suherman, hasil penelitian, dan pembahasan.

#### **BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam rangkaian penelitian yang menguraikan secara singkat kesimpulan dari peneliti, saran dan kritik atas permasalahan yang telah diteliti.